



PENINGKATAN KEMAMPUAN PERSONIL PENERBANGAN PADA PELAYANAN JASA KEBANDARUDARAAN MELALUI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN BANDAR UDARA

Nawang Kalbuana¹⁾, Benny Kurnianto^{2*)}, Alwazir Abdusshomad³⁾, Catra Indra Cahyadi⁴⁾

¹⁾ nawang.kalbuana@ppicurug.ac.id, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten

²⁾ benny.kurnianto@ppicurug.ac.id, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten

³⁾ alwazir@ppicurug.ac.id, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, Banten

⁴⁾ catraindracahyadi@gmail.com, Politeknik Penerbangan Palembang, Palembang, Sumatera Selatan

* penulis korespondensi

Abstract

The Covid-19 pandemic since 2020 has had a negative impact on the aviation industry in the world, including Indonesia. Flight operations are not proceeding as previously planned. Various kinds of restrictions on air travel both domestically and internationally resulted in a decrease in the number of travel by air. This situation encourages aviation industry players to strategize to face pressure and try to bounce back from the slump. As one of the manifestations of community service, the Indonesian Aviation Polytechnic Curug (PPI Curug) as an aviation university in collaboration with PT Angkasa Pura II as one of the airport managers in Indonesia carries out education and training activities (training) airport management. Training is given to aviation personnel under PT Angkasa Pura II with material on Airport Services. After studying the side of service services and revenue potential at the airport, training participants were able to increase airport insights and were able to develop alternatives to maximize services. By increasing this capability, aviation personnel can increase their role in the work environment to be involved in the preparation of strategies for restoring airport management during and after the Covid-19 pandemic.

Keywords: Airport, Airport services, Pandemic, Training,

Abstrak

Pandemik Covid-19 sejak tahun 2020 membawa dampak negatif terhadap industri penerbangan di dunia termasuk Indonesia. Operasional penerbangan berjalan tidak sesuai yang direncanakan sebelumnya. Berbagai macam pembatasan perjalanan udara baik domestik maupun internasional berakibat pada turunnya jumlah perjalanan melalui udara. Situasi ini mendorong pelaku industri penerbangan untuk menyusun strategi menghadapi tekanan dan berusaha kembali bangkit dari keterpurukan. Sebagai salah satu perwujudan pengabdian kepada masyarakat, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) sebagai perguruan tinggi penerbangan berkerjasama dengan PT Angkasa Pura II sebagai salah satu pengelola bandar udara di Indonesia melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) Manajemen Bandar Udara. Diklat diberikan kepada personil penerbangan dibawah PT Angkasa Pura II dengan materi Pelayanan Jasa Bandar Udara. Setelah mempelajari sisi-sisi pelayanan jasa dan potensi pendapatan yang ada di bandara udara, peserta diklat mampu meningkatkan wawasan kebandarudaraan dan mampu mengembangkan alternatif untuk memaksimalkan pelayanan. Dengan peningkatan kemampuan ini, personil penerbangan dapat meningkatkan peran di lingkungan kerja untuk terlibat dalam penyusunan strategi pemulihan pengelolaan bandara udara di masa maupun pasca pandemik Covid-19.

Kata Kunci : Bandara, Diklat, Pandemi, Pelayanan jasa bandar udara

PENDAHULUAN

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) merupakan salah satu kampus Penerbangan tertua di Indonesia yang pada tanggal 1 Juni 2022 genap berusia 70 tahun. Kampus penerbangan kedinasan di bawah kementerian perhubungan ini berlokasi didaerah Legok, Tangerang, Banten. PPI Curug memiliki tugas dan fungsi mendidik putra-putri terbaik bangsa Indonesia untuk menjadi sumber daya manusia yang ahli dan terampil di bidang penerbangan, yang diakui secara nasional maupun internasional (Arnas et al., 2021; Arti, Praptiningsih, P, & Sadiatmi, 2020; Jatmoko et al., 2022; Kalbuana, Hendra, et al., 2021; Prasetyo, Rohman, Solihin, Sundoro, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkhulloh, Saputro, Herwanto, & Kalbuana, 2021; Sihono, Fatkhulloh, et al., 2021; Toni, Wildan, Purnomo, Wahyudi, & Fatra, 2022).

Pada tanggal 23 Desember 2015 yang mulai diberlakukan efektif bulan Januari tahun 2016



PPI Curug telah ditetapkan sebagai satker Badan Layanan Umum (BLU) dibawah Kementerian Perhubungan dengan pengelolaan keuangan secara penuh (100%) melalui KMK 1268/KMK.05/2015 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Selain mendidik taruna kampus ini juga memberikan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) kepada personel penerbangan di seluruh Indonesia. Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang dikemas dalam bentuk diklat oleh PPI Curug adalah diklat Manajemen Bandar Udara yang bekerjasama dengan PT Angkasa Pura II sebagai salah satu pengelola bandar udara di Indonesia serta mengundang peserta diklat sebanyak 20 orang dan tersebar dari berbagai penjuru wilayah Indonesia. Salah satu materi yang disajikan dalam diklat ini adalah Pelayanan Jasa Bandar Udara. Standar Pelayanan Jasa Bandar Udara sendiri diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomer 81 tahun 21 tentang kegiatan perusahaan di bandar udara. Bentuk dari kegiatan perusahaan di bandara terdiri dari dua yaitu pelayanan jasa kebandarudaraan dan pelayanan jasa terkait dengan bandar udara. Pelayanan jasa kebandarudaraan dipandang memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup bandara (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2015, 2016; Indonesia, 2019, 2021; Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2015; Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2015; Presiden Republik Indonesia, 2009).

Pandemik yang terjadi selama kurun waktu dua tahun sejak tahun bulan Maret 2020 menjadikan banyak sekali bandar udara seakan mati suri, banyaknya pembatalan penerbangan mengakibatkan operasional bandar udara tidak lagi berjalan sebagaimana yang diharapkan. Mahalnya biaya uji PCR sebagai persyaratan wajib bagi para penumpang pesawat terbang juga berandil dalam menurunkan minat masyarakat dalam menggunakan mode transportasi udara ini. Situasi ini mendorong pelaku industri penerbangan untuk menyusun strategi menghadapi tekanan dan berusaha kembali bangkit dari keterpurukan (Dewi, Yani, Yohana, Kalbuana, & Tho'in, 2021; Nurwati, Prastio, & Kalbuana, 2021; Quality & Retail, 2022; Yohana; Intan, Andi; Kalbuana, N; Cahyadi, 2021). Setelah mempelajari sisi-sisi pelayanan jasa dan potensi pendapatan yang ada di bandara udara, peserta diklat diharapkan mampu meningkatkan wawasan kebandarudaraan dan mampu mengembangkan alternatif untuk memaksimalkan pelayanan. Dengan peningkatan kemampuan ini, personil penerbangan dapat meningkatkan peran di lingkungan kerja untuk terlibat dalam penyusunan strategi pemulihan pengelolaan bandara udara di masa maupun pasca pandemik Covid-19 (Kalbuana, Asih, Putri, et al., 2021; Kalbuana, Asih, Simbolon, Solihin, & Kurniawati, 2021; Wahyudin, Sari, Ardiansari, Raharja, & Kalbuana, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan mampu memberikan stimulus kepada para peserta diklat dengan memanfaatkan perkembangan iptek, sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh bandar udara.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada materi pelayanan jasa bandar udara yang dilaksanakan pada diklat di PPI Curug mensyaratkan dosen/instruktur yang telah memiliki latar belakang/ kompetensi dibidang manajemen penerbangan, materi ini disampaikan secara *online* (daring) melalui media zoom. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tahap **pertama** merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini dosen/instruktur mempersiapkan materi yang berhubungan dengan pelayanan jasa bandar udara. Pada tahap ini dosen/instruktur mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi di bandara serta mengumpulkan peraturan-peraturan terkait kebandarudaraan.

Tahap **Kedua** selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada materi pelayanan jasa bandar udara. Dalam tahap ini dosen/instruktur membuka kelas dengan memberikan materi pengantar terkait dengan peraturan yang saat ini berlaku dan setelah selesai dilakukan pembagian kelompok untuk mencari

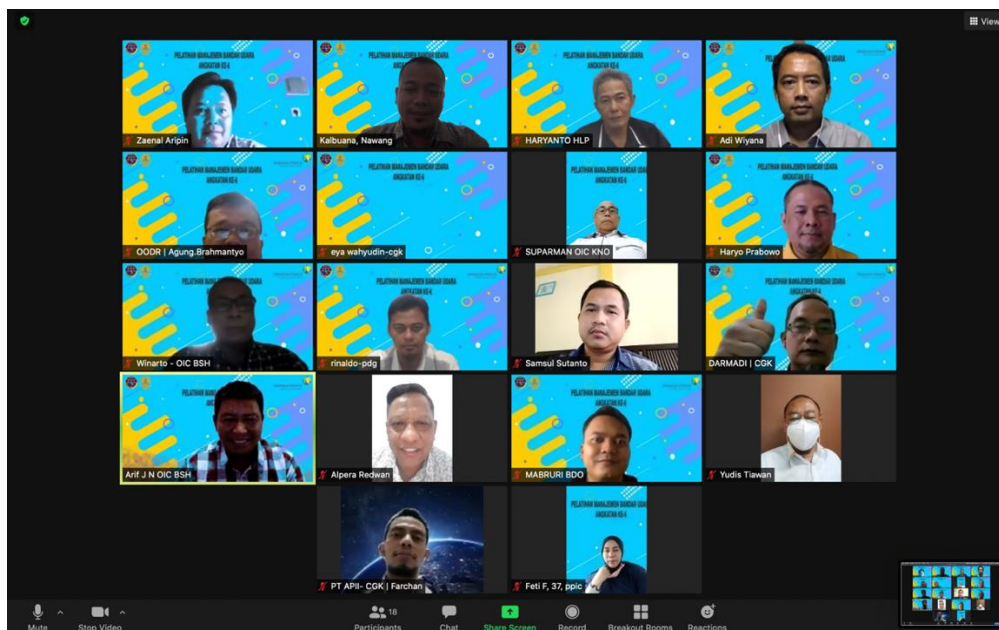


alternatif pelayanan jasa bandar udara yang masih dapat dimaksimalkan guna membantu peningkatan pendapatan bandara di tempat kerja masing-masing. Masing-masing kelompok diberikan waktu 30-45 menit dan diminta untuk masuk ke breakout room di zoom yang telah dipersiapkan untuk melakukan diskusi dan menetapkan salah satu bandara peserta diklat untuk dijadikan sebagai bahan kajian didiskusikan antar kelompok. Dosen/instruktur masuk ke seluruh *breakout room* secara bergantian untuk memonitor/memandu serta memastikan diskusi kelompok berjalan dengan baik. Setelah waktu yang diberikan selesai seluruh peserta diklat kembali ke main room untuk melakukan presentasi diseluruh peserta diklat secara bergantian. Kelompok lain dapat memberikan masukan/mengomentari atas presentasi kelompok lainnya dengan difasilitasi/dimoderatori oleh dosen/instruktur. Setelah seluruh kelompok menyampaikan presentasinya dan diskusi selesai dosen/instruktur meresume dan menyimpulkan seluruh potensi yang dapat dilakukan di beberapa bandara.

Tahap **Ketiga** yang terakhir adalah tahap evaluasi berupa tanya jawab pelayanan jasa bandar udara. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta diklat. Masukan dan perbaikan untuk penyampaian materi diklat dilakukan pada tahap ini. **Evaluasi** diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari penyampaian materi yang telah dilakukan selama satu hari dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi antar kelompok. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman atas materi yang telah disampaikan oleh dosen/instruktur terkait dengan pelayanan jasa bandar udara yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa 80% peserta diklat mampu memahami dan mengembangkan ide dan wawasan khususnya dalam hal pelayanan jasa lain yang dapat diberikan oleh bandara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diklat Manajemen Bandar Udara ini diikuti sebanyak 20 peserta diklat yang tersebar di wilayah Indonesia. Diklat ini dilaksanakan selama 3 pekan dan dimulai pada tanggal 7 – 23 Maret 2022. Penyampaian materi pelayanan jasa bandar udara dilaksanakan selama 1 hari penuh yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2022. Kegiatan diawali dengan berdoa terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan pengenalan singkat antara dosen/instruktur dengan para peserta.

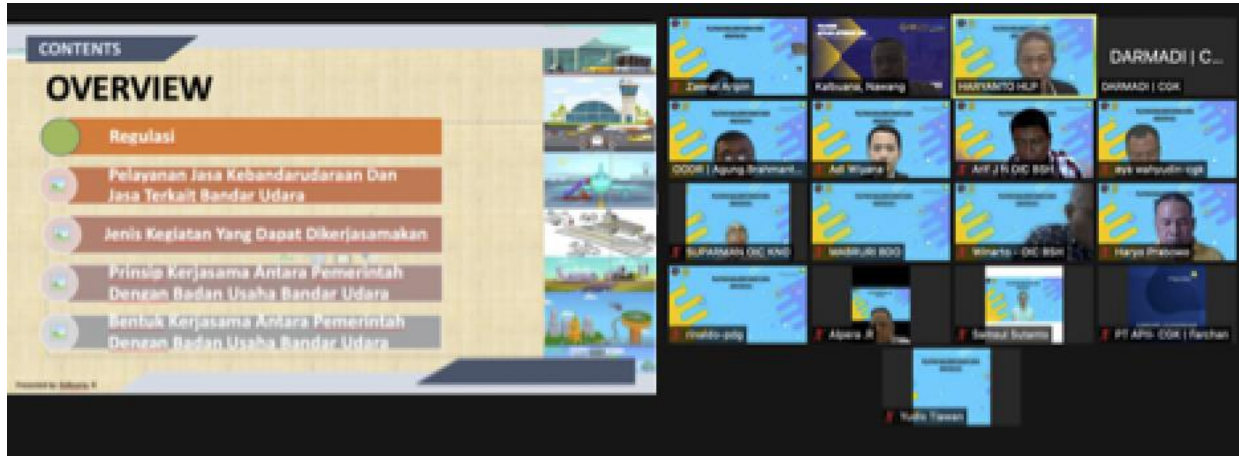


Gambar 1



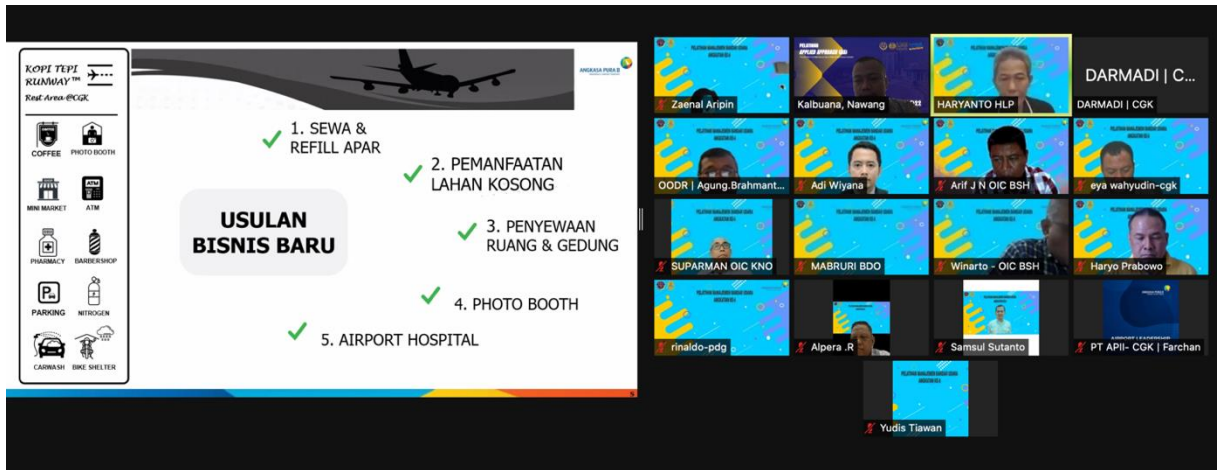
Perkenalan Dosen/Instruktur dengan peserta diklat

Setelah perkenalan singkat kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi dan penjelasan dari dosen.

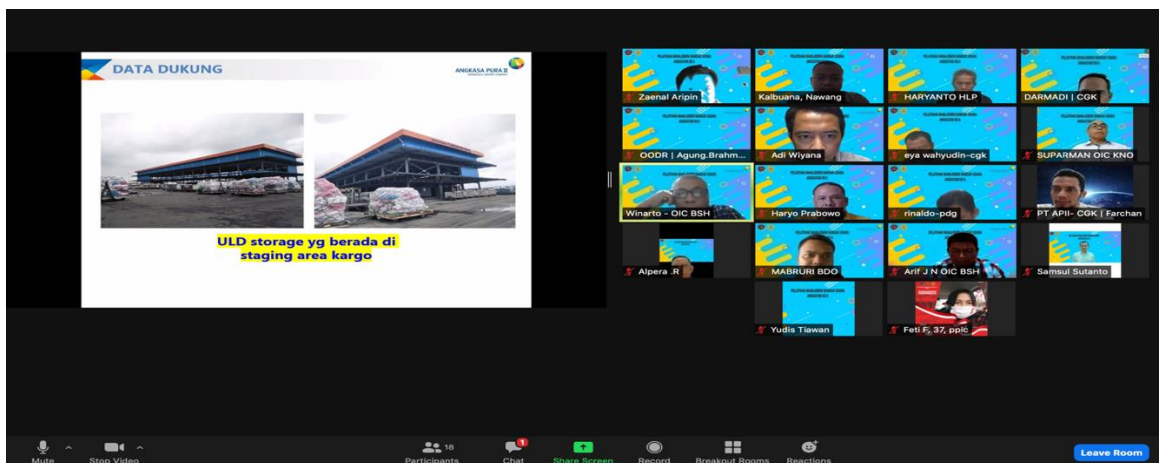
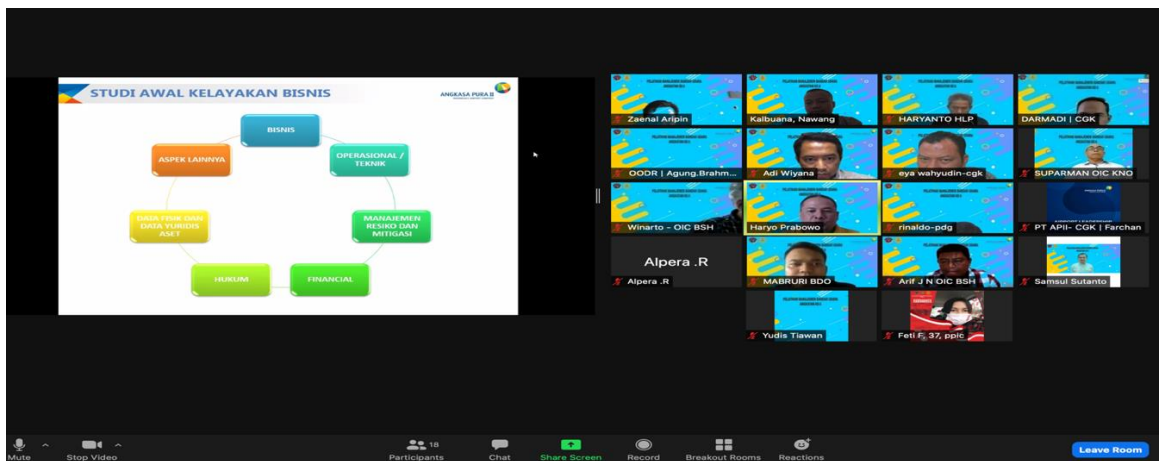


Gambar 2
Kegiatan Penyampaian materi

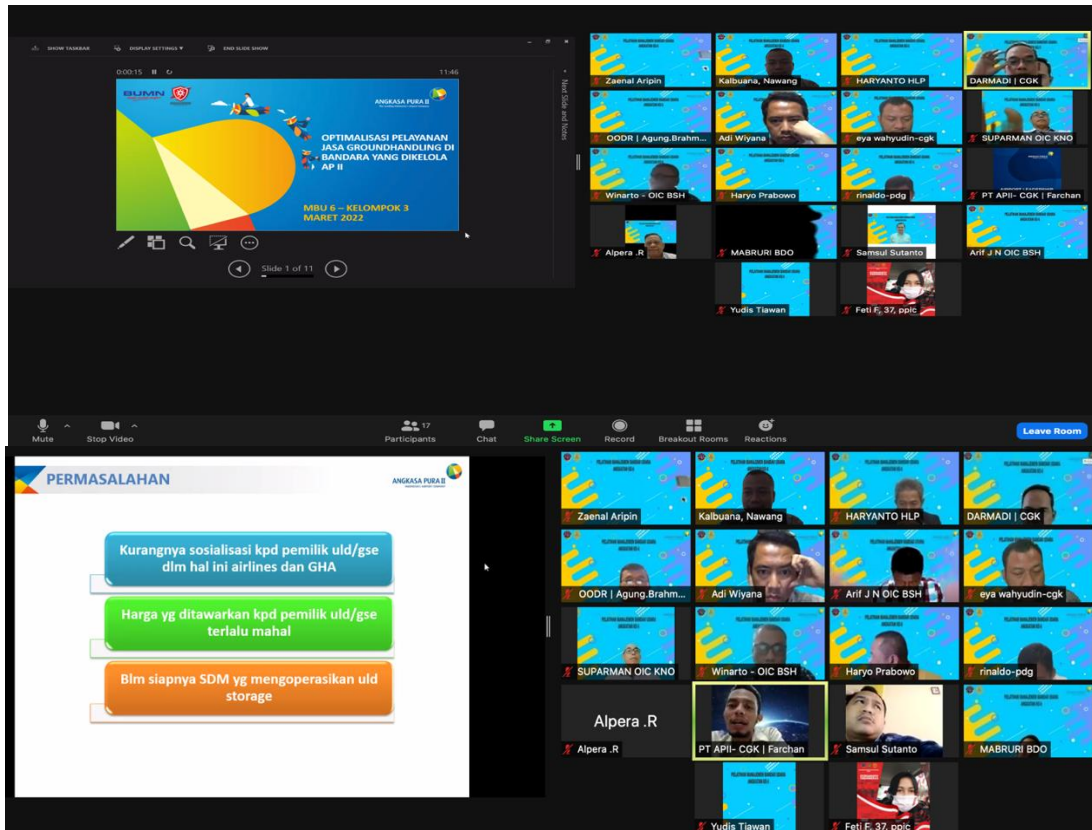
Setelah penyampaian materi dilakukan dilanjutkan dengan diskusi antar kelompok. Seluruh peserta antusias dalam diskusi ini tanya jawab dan pro dan kontra terkait dengan ide yang dicanangkan menjadi jauh lebih menarik karena sudut pandang peserta diklat yang berbeda-beda.



Gambar 3
Kegiatan Diskusi Kelompok I

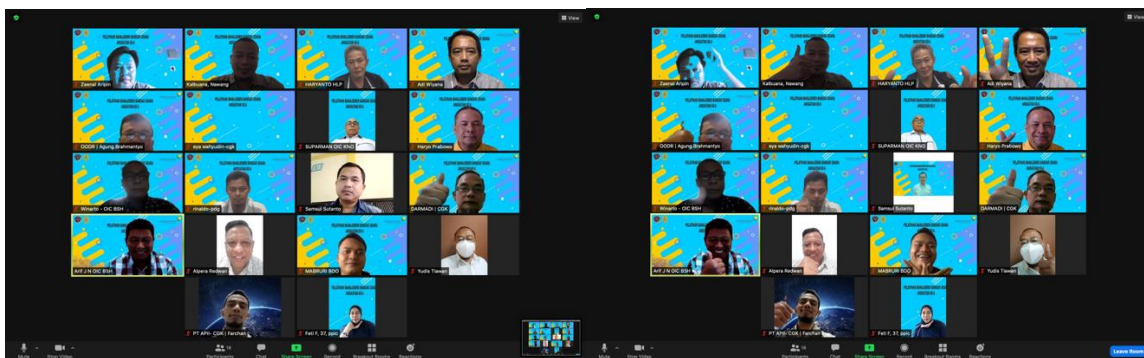


Gambar 4
Kegiatan Diskusi Kelompok II



Gambar 5
Kegiatan Diskusi Kelompok III

Kegiatan ini diakhiri dengan kesimpulan yang diresume oleh dosen sehingga setelah mempelajari sisi-sisi pelayanan jasa dan potensi pendapatan yang ada di bandara udara, peserta diklat mampu meningkatkan wawasan kebandarudaraan dan mampu mengembangkan alternatif untuk memaksimalkan pelayanan.



Gambar 4
Foto Bersama Peserta kegiatan

PENUTUP Simpulan

Dari kegiatan diklat Manajemen Bandar Udara yang telah berlangsung, materi Pelayanan Jasa Kebandarudaraan dapat meningkatkan kemampuan personel PT Angkasa Pura II sebagai peserta diklat. Setelah mempelajari sisi-sisi pelayanan jasa dan potensi pendapatan yang ada di bandara udara, peserta diklat mampu meningkatkan wawasan kebandarudaraan dan



mampu mengembangkan alternatif untuk memaksimalkan pelayanan. Dengan peningkatan kemampuan ini, personil penerbangan dapat meningkatkan peran di lingkungan kerja untuk terlibat dalam penyusunan strategi pemulihan pengelolaan bandara udara di masa maupun pasca pandemik Covid-19.

Saran

Kegiatan diklat Manajemen Bandar Udara yang telah dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat kali ini menggunakan metode ceramah, diskusi antar kelompok, dan simulasi sehingga dapat mengakumulasikan pengalaman dan solusi yang pernah dilakukan peserta. Namun demikian, pada diklat selanjutnya tim pelaksana dapat melakukan improvisasi dengan merancang kegiatan pembelajaran berbasis kasus sesuai permasalahan nyata yang dihadapi para peserta di unit kerja masing-masing. Dengan mengkaji permasalahan nyata, peserta diklat diharapkan mampu menemukan solusi untuk memecahkan permasalahan-permasalahan terkini.

Penghargaan

Melalui tulisan ini, kami para penulis menyampaikan terimakasih dan memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada Kementerian Perhubungan RI atas segala upaya koordinasi, PT Angkasa Pura II sebagai mitra kegiatan pengabdian, dan Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melalui unit Pelatihan yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan diklat Manajemen Bandar Udara sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnas, Y., Ismail, K. G. S. M., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Wibowo, I. H., & Kalbuana, N. (2021). Pelatihan perawatan / service AC untuk masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Penamas: Journal of Community Service*, 1(2), 90–99.
- Arti, E. S., Praptiningsih, N., P, R. A., & Sadiatmi, R. (2020). Pengenalan Pelayanan Lalu Lintas Udara (Air Traffic Service) di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 1(1), 1–6. Diambil dari <http://journal.ppicurug.ac.id/index.php/jpkm/article/view/368>
- Dewi, G. K., Yani, I. F., Yohana, Kalbuana, N., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi | Dewi | Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3). Diambil dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/3600>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2015). *KP 39 Tahun 2015 tentang Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Sipil - Bagian 139 (Manual Of Standard CASR - Part 139) Volume 1 Bandar Udara (Aerodromes). I.*
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2016). SKEP/ 140/ VI/ 1999 Tentang Persyaratan Dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan Di Sisi Udara. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur.*
- Indonesia, K. P. R. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2019*. Diambil dari <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>



- Indonesia, K. P. R. (2021). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 81 Tahun 2021 tentang Kegiatan Pengusahaan di Bandar Udara*. Diambil dari https://jdih.dephub.go.id/index.php/produk_hukum/view/VUUwZ09ERWdWR0ZvZFc0Z01qQXINUT09
- Jatmoko, D., Rosmayanti, L., Praptiningsih, N., Putriekapuja, R. A., Amir, E., Vebriyan, I. W., & Azizah, N. R. (2022). Pengenalan Pemanduan Lalu Lintas Penerbangan (Air Traffic Control) Di Indonesia. *Pengmasku*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.54957/PENGMASKU.V2I1.126>
- Kalbuana, N., Asih, P., Putri, I. A. J., Cahyadi, C. I., Praptiningsih, N., Kadarusman, ... Rusdiyanto. (2021). Factors Affecting The Interest In Using E-Wallet Among Indonesian Millenials. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(5), 1–10. Diambil dari <https://www.abacademies.org/special-issues/volume-27-special-issue-5-title-entrepreneurship-and-economics.html>
- Kalbuana, N., Asih, P., Simbolon, S. L., Solihin, & Kurniawati, Z. (2021). Impact of Covid-19 Vaccination on Airline Business in Indonesia. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(3), 1–10. Diambil dari <https://www.abacademies.org/journals/academy-of-accounting-and-financial-studies-journal-inpress.html>
- Kalbuana, N., Hendra, O., Aswia, P. R., Lestary, D., Kardi, & Solihin. (2021). Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 1(3), 232–239.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *KP 14 Tahun 2015 Standar Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR Part 139) Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)*.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No 127 Tahun 2015 Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional*. In *Menteri Perhubungan Republik Indonesia*.
- Nurwati, N., Prastio, P., & Kalbuana, N. (2021). Influence of Firms Size, Exchange Rate, Profitability and Tax Burden On Transfer Pricing. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3). <https://doi.org/10.29040/IJEBAR.V5I3.2882>
- Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N. (2021). Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.54147/JPKM.V2I01.451>
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan* (hal. 109). hal. 109.
- Quality, A., & Retail, E. (2022). Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage and Profitability on Earnings Management. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 389–399. Diambil dari <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/4796/2057>
- Sihono, S., Fatkhulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., & Kalbuana, N. (2021). Pendalaman



- Buku Ajar Elektrikal dan Elektronika Pesawat Udara Bagi Guru SMK Penerbangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.462>
- Sihono, S., Fatkulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., Kalbuana, N., & Kurnianto, B. (2021). Pemantapan Dan Refreshing Materi Electrical & Electronik Untuk Guru Smk Penerbangan Di Jawa Tengah Dan Sekitarnya. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i1.2>
- Toni, Wildan, M., Purnomo, S., Wahyudi, J., & Fatra, O. (2022). Pelatihan Elektronika Dasar Guna Membuka Peluang Kewirausahaan Warga Desa Rancagong Kecamatan Legok Kabupaten Tangerang. *Pengmasku*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i1.125>
- Wahyudin, A., Sari, M. P., Ardiansari, A., Raharja, S., & Kalbuana, N. (2021). Instrument Design Of Small Industry Performance Measurement In Semarang City With Balanced Scorecard Concept. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(3), 1–9. Diambil dari <https://www.abacademies.org/articles/instrument-design-of-small-industry-performance-measurement-in-semarang-city-with-balanced-scorecard-concept.pdf%0Ahttps://www.abacademies.org/articles/instrument-design-of-small-industry-performance-measurement-in-sem>
- Yohana; Intan, Andi; Kalbuana, N; Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang , Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. Diambil dari <https://jra.politala.ac.id/index.php/JRA/article/view/79>